

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kemampuan berpikir kritis dan *Self-Reflective* siswa, serta kajian semiotik dalam *Quantum Teaching Model*, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis antara siswa yang memperoleh *Quantum Teaching Model* dan yang memperoleh *Direct Instruction*;
2. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis antara siswa yang berkemampuan awal tinggi, sedang dan rendah; secara lebih rincisebagaimana berikut:
 - a. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis antara siswa yang berkemampuan awal tinggi, sedang dan rendah yang memperoleh *Quantum Teaching Model*;
 - b. Tidak terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis antara siswa yang berkemampuan awal tinggi, sedang dan rendah yang memperoleh *Direct Instruction*;
 - c. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis antara siswa yang berkemampuan awal tinggi, sedang dan rendah;
3. Terdapat pengaruh interaksi antara pembelajaran dan kemampuan awal matematis terhadap pencapaian kemampuan berpikir kritis siswa; secara lebih rincisebagaimana berikut:
 - a. Terdapat pengaruh pembelajaran terhadap pencapaian kemampuan berpikir kritis siswa;
 - b. Tidak terdapat pengaruh kemampuan awal matematis terhadap pencapaian kemampuan berpikir kritis siswa;

Rahmy Zulmaulida, 2017

KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN SELF REFLECTIVE SISWA DALAM QUANTUM TEACHING MODEL MELALUI KAJIAN SEMIOTIK (Studi Kuasi Eksperimen pada Siswa SMP Negeri 1 di Kota Takengon Aceh Tengah)

- c. Tidak terdapat pengaruh interaksi antara pembelajaran dan kemampuan awal matematis tehadap pencapaian kemampuan berpikir kritis siswa;
- 4. Terdapat perbedaan *Self-Reflective* siswa yang memperoleh *Quantum Teaching Model* dan yang memperoleh *Direct Instruction*;
- 5. Terdapat perbedaan *Self-Reflective* antara siswa yang berkemampuan awal tinggi, sedang dan rendah; secaralebihrincisebagaiberikut:
 - a. Tidak terdapat perbedaan *Self-Reflective* antara siswa yang berkemampuan awal tinggi, sedang dan rendah yang memperoleh *Quantum Teaching Model*;
 - b. Tidak terdapat perbedaan *Self-Reflective* antara siswa yang berkemampuan awal tinggi, sedang dan rendah yang memperoleh *Direct Instruction*;
 - c. Terdapat perbedaan *Self-Reflective* antara siswa yang berkemampuan awal tinggi, sedang dan rendah;
- 6. Terdapat pengaruh interaksi antara pembelajaran dan kemampuan awal matematis tehadap pencapaian *Self-Reflectivesiswa*; secaralebihrincisebagaiberikut:
 - a. Terdapat pengaruh pembelajaran tehadap pencapaian *Self-Reflective* siswa;
 - b. Tidak terdapat pengaruh kemampuan awal matematis tehadap pencapaian *Self-Reflectivesiswa*;
 - c. Tidak terdapat pengaruh interaksi antara pembelajaran dan kemampuan awal matematis tehadap pencapaian *Self-Reflectivesiswa*;
- 7. Pola-pola semiotik yang terbentuk dalam penelitian ini adalah: a) objekmatematika; b) tandadansimbol; c) *Words*; d) Keadaandan e) *Gesture*.

Rahmy Zulmaulida, 2017

KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN SELF REFLECTIVE SISWA DALAM QUANTUM TEACHING MODEL MELALUI KAJIAN SEMIOTIK (Studi Kuasi Eksperimen pada Siswa SMP Negeri 1 di Kota Takengon Aceh Tengah)

5.2 Implikasi

Kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, memberikan implikasi sebagai berikut:

1. Pembelajaran matematika dengan menggunakan *QuantumTeaching* memberikan dampak terhadap kemampuan kognitif dan afektif siswa, hal ini terlihat dari tercapainya kemampuan berpikir kritis, *Self-Reflective* dan semiotik siswa melalui kerangka TANDUR yang diterapkan.
2. Pembelajaran matematika dengan menggunakan *QuantumTeaching* memberikan kontribusi dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah menengah yang berakibat pada bentuknya pola-pola semiotik siswa yang dihasilkan dari cara berpikir siswa mengenai objek, tanda dan interpretasi.
3. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan model *QuantumTeaching* memberikan kesempatan kepada siswa dalam mengeksplor pengetahuan mereka sebelumnya untuk dianalisis dengan pengetahuan yang baru mereka temukan, sehingga dengan *Self-Reflective* siswa memberikan pengaruh dalam pengetahuan matematika yang lebih mendalam.
4. Semiotik merupakan ilmu mutanda yang menghasilkan banyak makna dalam memahami sikap, prosedur, sertujuan siswa dalam berpikir dengan baik dan teratur, sehingga guru tidak lagi menggeneralisasikan kantingkat pengetahuan yang dimiliki oleh siswa. Karenanya padadasarnya siswa memiliki *Higher Knowledge* yang berbeda-beda dan tidak dapat disamaratakan.
5. Hasil akhir penelitian tidak dipengaruhi dari level KAM siswa, tetapi diakibatkan dari adanya perlakuan yang diberikan

5.3. Rekomendasi

Adapun rekomendasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Rahmy Zulmaulida, 2017

KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN SELF REFLECTIVE SISWA DALAM QUANTUM TEACHING MODEL MELALUI KAJIAN SEMIOTIK (Studi Kuasi Eksperimen pada Siswa SMP Negeri 1 di Kota Takengon Aceh Tengah)

1. Hasil penelitian dan diperoleh bahwa *Quantum Teaching* memberikan pengaruh yang berarti dalam kemampuan berpikir kritis, *Self-Reflective* dan semiotik siswa. Untuk itu apabila guru dan praktisi pendidikan ingin meningkatkan kemampuan berpikir kritis, *Self-Reflective* dan semiotic siswa maka dapat menggunakan *Quantum Teaching Model*.
2. Dalam penelitian ini dapat capai sebagaimana hal yang berkaitan dengan *Quantum Teaching* seperti model *Quantum* (Konteks dan isi), penataan lingkungan belajar yang lebih. Oleh karena itu penggunaan rencana pelaksanaan serta dukungan fasilitas sekolah diperlukan demi kelancaran proses belajar mengajar menggunakan *Quantum Teaching Model*;
3. Dalam implementasinya, langkah-langkah pada *Quantum Teaching* sering membutuhkan waktu, persiapan dan konsentrasi dari guru dan siswa. Untuk itu diperlukan persiapan pelaksanaan pembelajaran yang lebih maksimal untuk mendapatkan hasil sesuai yang diharapkan;
4. Peneliti dan dapat lebih mendalam dan lebih luas dilakukan terkait hubungan semiotik dan berpikir kritis serta *Self-Reflective* siswa. Namun dikarenakan keterbatasan waktu yang tidak memungkinkan sehingga penelitian tidak dapat melakukannya lebih mendalam mengenai *Self-Reflective* dan semiotik, sehingga diperlukan adanya penelitian lanjutan mengenai *Self-Reflective* yang lebih khusus pada setiap individu serta semiotiknya;
5. Kondisi yang berbeda akan memberikan hasil yang berbeda, oleh karena itu peneliti berharap agar kelanjutan penelitian ini untuk melengkap isegalake kurangnya sertakan lemah dan alam penelitian ini.

Rahmy Zulmaulida, 2017

KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN SELF REFLECTIVE SISWA DALAM QUANTUM TEACHING MODEL MELALUI KAJIAN SEMIOTIK (Studi Kuasi Eksperimen pada Siswa SMP Negeri 1 di Kota Takengon Aceh Tengah)